

Analisis Kinerja Sistem Informasi Akuntansi CV. Dharma Aksara

ADELIA MEGA PURNAMAWATI
PARDI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji,
Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
Email : adeliamega21@gmail.com

Diterima 27 Januari 2022; disetujui 1 Maret 2022;

Abstract. *This research with aim determine the influence of impact of users, capability of person, organization, funding, and information technology on performance accounting system information of CV. Dharma Aksara still used accounting information system manual basic with use 50 samples from 117 active employees. This analyzing method used was multiplied analysis linear regression classic hypotheses testing consists of test, 1) f test, and coefficient of determination test, 2) assumption tests including normality, 3) multicollinearity, and 4) heteroscedasticity tests. The result appear influence of impact of users and capability of person take effect for performance accounting system information being directly involved with the use of performance accounting system information. Funding take effect to for performance accounting system information being for the maintenance of system equipment that supports the running of the accounting information system, and daya technology conclusion performance accounting system information because the operating system is inputting data and processing data using computerized technology but organization hasn't conclusion with performance accounting system information due to the high individualism of employees per division in the company*

Keywords : *Performance, System, Accounting System*

PENDAHULUAN

Latar belakang. Sistem Informasi Akuntansi saat ini sangat diperlukan khususnya untuk perusahaan dalam mengolah data yang menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Selain dapat menghasilkan sebuah informasi, sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif serta meningkatkan kualitas kerja dan hasil dan dapat mengurangi biaya pada produk dan jasa (Romney & Steinbart, 2016).

Sistem akuntansi manual pada umumnya diterapkan pada perusahaan-perusahaan kecil atau perusahaan perorangan, manual dalam artian semua proses dikerjakan secara manual bertumpu pada logika manusia dan menggunakan catatan pada kertas dari pencatatan pembukuan hingga laporan, atau sudah menggunakan alat komputer namun kegiatan input, proses dan menghasilkan laporan keuangannya masih dilakukan secara manual, misalnya menggunakan program excel (Ranatarisza & Advian Noor, 2013). Sistem akuntansi pada CV. Dharma Aksara masih

menggunakan sistem informasi manual.

Penyelesaian pekerjaan pengelolaan data sebagai informasi berdasarkan dengan logika dan kemampuan manusia secara manual pada sistem informasi akuntansi manual, memungkinkan terjadi kesalahan (*error*) karena rendahnya ketelitian maupun minimnya pengolahan data pada sistem informasi akuntansi manual (Faiz,dkk, 2021).

Pada proses penginputan datanya sering terjadi kesalahan input antara catatan kertas dan catatan *microsoft excel* sehingga pemakai harus melakukan pekerjaannya berkali-kali dengan kerja yang sama, dan jika terdapat kesalahan pada hitungan admin akan menghitung ulang dari awal, selain itu pada sistem penggajian dan absen sering terjadi kesalahan terutama pada jam masuk kantor yang tidak sesuai dengan jam masuk dan jam pulang. Pada proses sistem informasi akuntansi manual juga memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan suatu informasi yang akan dipakai dan diketahui oleh manajemen puncak untuk mengambil keputusan keperluan pribadi maupun keperluan wadah.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis manual tidaklah mudah terdapat banyaknya kesalahan yang terjadi pada pemakai sistem informasi dan kurangnya keefektifan dalam penginputan data. CV. Dharma Aksara bergerak dibidang pembuatan buku mata pelajaran sekolah dasar sampai sekolah menengah sejak tahun 2006 ini metode penginputan datanya masih menggunakan manual termasuk catatan penjualan, hutang piutang, penggajian, dan pembelian barang masih menggunakan pencatatan berbasis kertas dan diinput kembali menggunakan *microsoft excel*.

Pencatatan kas masuk dan kas keluar juga sering mengalami kesalahan karena terjadinya salah hitung pada pencatatan manual di awal sehingga karyawan harus mengolah dan menghitung kas masuk dan kas keluar kembali diawal pencatatan dan berlaku juga

terhadap pencatatan piutang dan hutang.

Terdapat penelitian yang berkenaan dengan Sistem Informasi Akuntansi, salah satunya penelitian (Dewi,dkk, 2020) hasil penelitian tersebut antara lain keterlibatan pemakai pengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang juga dilaksanakan oleh (Mastura & Nadirsyah, 2018) kemampuan teknik dapat pengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi tingginya suatu kapabilitas teknik akan naik karena terdapat hubungan yang positif kapabilitas personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi

Kapabilitas gaya individu yang bertautan pada kapabilitas yang dikuasai oleh operator sistem informasi akuntansi tersebut memiliki dua macam teknik diantaranya kapabilitas spesialis yang didalamnya merupakan teknik sistem yang memiliki hubungan dengan sistem, komputer, dan model sebuah sistem (Wintaraa, & Putra, 2021).

Pada penelitian yang dilaksanakan pada penelitian yang dilakukan (Handayani, dkk, 2018) karyawan-karyawan yang dapat menjalankan teknologi informasi dengan melahirkan kualitas dan kuantitas kerja, efisiensi dalam ketepatan waktu, tanggung jawab dari setiap individu dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan.

Pada penelitian (Rijanto & Mukaram, 2018) dalam wadah yang kuat perlu mendukung dalam hal kemajuan kinerja karyawan dengan mendorong motivasi karyawan dalam mencapai keberhasilan suatu tujuan yang akhirnya menciptakan perilaku karyawan ke arah yang dituju organisasi dan macam macam budaya organisasi yang diciptakan oleh sebuah wadah akan menentukan dampak bagi kinerja karyawan perusahaan tersebut.

TINJAUAN TEORETIS

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (Hall, 2018) Mengungkapkan sistem informasi akuntansi sub sistem transaksi

finansial & transaksi nonfinansial yang secara langsung berpengaruh dalam proses transaksi finansial.

Kinerja sistem informasi akuntansi yang kegiatannya adalah pengumpulan data, pencatatan data, penyimpanan data, dan proses data untuk melahirkan sebuah informasi dari data tersebut untuk mengambil sebuah keputusan, termasuk pemakai, prosedur pemakaian dan instruksi pemakaian, data serta perangkat lunak, dan informasi teknologi infrastruktur. SIA dapat berupa sistem manual dan sistem yang menggunakan teknologi terbaru dan semua sistemnya sama. Sistem informasi akuntansi diwajibkan mengumpulkan data, mencatat data, menyimpan data, memproses data kemudian melaporkan data dan informasi tersebut. Peralatan yang digunakan dapat berupa kertas tabel atau kertas note, perangkat lunak maupun keras (Romney & Steinbart, 2016).

Menurut (Romney & Steinbart, 2016) termuat komponen pada kinerja sistem informasi akuntansi antara lain :

1. Operator Sistem
2. Prosedur dan intruksi dalam menggunakan pengumpulan, proses dan meyimpan data
3. Data sebuah wadah dan pada aktifitas sebuah bisnis
4. Perangkat lunak dipakai dalam proses data
5. Informasi teknologi Infrastruktur, termasuk komputer, perangkat pada sekililing dan alat jaringan komunikasi yang perlukan pada sistem informasi akuntansi.
6. Pengawasan dalam langkah keamanan serta perlindungan data.

Kontribusi Pengguna. (Robbins & Stephen, 2015) menjelaskan kapabilitas gaya individu adalah keterampilan individu dalam menjalankan tugas-tugasnya pada pekerjaan. Keterampilan Teknik personal adalah keterampilan, kemahiran, pengetahuan, maupun keahlian yang dimiliki individu. Keterampilan teknik personal pada sistem informasi diantaranya keterampilan spesialis dan keterampilan generalis.

Kemampuan pemakai memiliki dua faktor yakni faktor keterampilan intelektual (*intellectual ability*), adalah keterampilan menjalankan kegiatan dengan intelektual. Yang kedua adalah faktor keterampilan tubuh (*physical ability*), adalah keterampilan menjalankan kegiatan bersumber pada tenaga tubuh yang dimiliki oleh seseorang.

H1 : Diduga kontribusi pengguna berdampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kapabilitas Gaya Individu. (Robbins & Stephen, 2015) kemampuan (*capability*) merupakan daya seorang individu dalam menjalankan berbagai macam tugas pada suatu pekerjaan. Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi kapabilitas gaya individu memberikan pengaruh atas kinerja sistem akuntansi yang dijalankan pada perusahaan karena sistem tidak dapat dilakukannya. Keterampilan untuk menafsirkan, berinteraksi, motivasi dan mengakomodasi orang lain, secara individual dan kelompok, mendefinisikan kemampuan manusia. Banyak orang mahir tetapi buruk dalam mendengarkan, untuk mengerti kebutuhan lainya atau lemah dalam mengurus konflik dan kapasitas individu untuk melakukan suatu tugas dalam pekerjaan.

H2 : Diduga kapabilitas gaya individu berdampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Wadah. Wadah menjadi sebuah integritas yang dibentuk oleh sejumlah orang yang mempunyai sedikit hingga semua kesetaraan pada konteks, pribadi, intensi pada perihal kinerja dalam mencapai tujuan yang sama secara bersama (Duha, 2018).

Robbins & Stephen (2015) menyebutkan bahwa Wadah merupakan koordinasi kesatuan sosial secara sengaja, yang terbagi dari 2 orang atau banyak orang yang bertujuan secara relatif terus menerus dalam menggapai tujuan bersama maupun tujuan tertentu.

H3 : Diduga wadah berdampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pendanaan. Kegiatan dalam melaksanakan dan menciptakan sumber-sumber pendanaan pada suatu perusahaan. Kegiatan pendanaan dapat berbentuk sebuah kegiatan mendapatkan kredit dari bank atau dari pihak lain atau dapat bersumber pada pendanaan dari pasar modal, pembiayaan pada kegiatan pendanaan juga terdapat dalam kas keluar di dalam aktivitas pendanaan (Marina, dkk, 2017).

Sumber dana berasal dari pendanaan eksternal dan internal. Pendanaan internal didapatkan dari laba perusahaan sedangkan eksternal dari pinjaman dari perusahaan lain (Masyurroh, 2018).

H4 : Diduga pendanaan berdampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Teknologi Data. Teknologi data tidak sekedar pada komputer saja yang dapat digunakan pada proses dan penyimpanan informasi dan data, melainkan merangkap pada teknologi komunikasi (Lubis et al., 2020). Teknologi data terdiri atas penggabungan *hardware* dengan *Software*. Peningkatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan produktifitas kerja dan dapat melaksanakan kegiatan dalam waktu yang cepat.

Teknologi data terbentuk dari teknologi komunikasi yang wujud berupa perangkat lunak dan keras yang dapat dimanfaatkan untuk pengolahan, proses, penyusunan, penyimpanan dan proses manipulasi data dengan beragam cara untuk mendapatkan informasi secara akurat, signifikan, baik dan secara tepat waktu, yang dimanfaatkan perusahaan atau wadah untuk kepentingan pribadi baik bisnis, ataupun pemerintahan

untuk menghasilkan informasi yang esensial untuk pengambilan keputusan (A. Purba et al., 2020).

H5 : Diduga teknologi data berdampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengenakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan metode data primer, objek yang diteliti adalah CV. Dharma Aksara. Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan kuisioner kepada para responden. Populasi pada penelitian ini sebanyak 117 karyawan CV. Dharma Aksara yang bersangkutan dalam pengeksploitasi sistem informasi akuntansi, diambil jumlah sampel 50 karyawan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana.

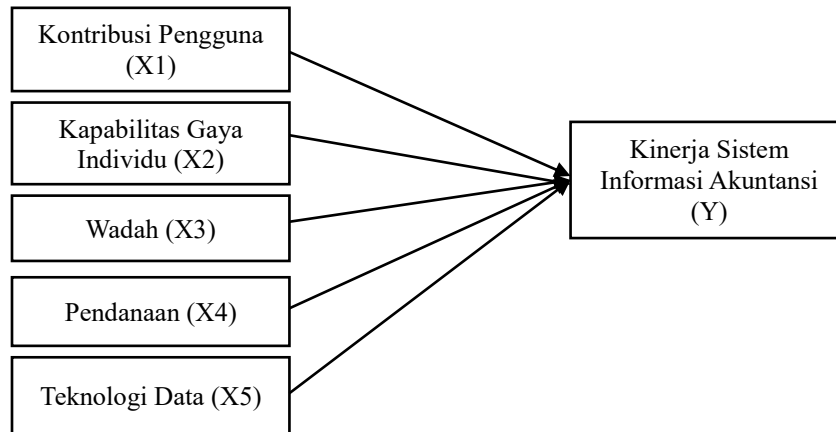
Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel. Skala likert yang berjumlah 5 point pada pengukuran penelitian ini pada setiap pertanyaan yang digunakan responden untuk menentukan jawaban.

a. Variabel Independen atau variabel tidak terikat

Kontribusi Pengguna. Kontribusi pengguna dalam menjalankan peningkatan sistem oleh anggota wadah. Variabel kontribusi pengguna pada setiap pertanyaannya diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 *point* yang digunakan responden untuk menentukan jawabannya.

Kapabilitas Gaya Individu. Kapabilitas gaya individu diukur mengenakan rata-rata lama tahun menggunakan sistem informasi. Pemakaian sistem informasi mempunyai kemampuan yang didapatkan dari pendidikan serta pengalaman kerja yang sebelumnya dimiliki.

Gambar 1
Kerangka Teoritis



Variabel kapabilitas gaya individu pada setiap pertanyaannya diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 *point* yang digunakan responden untuk menentukan jawabannya.

Wadah. Wadah dapat berupa tanggung jawab, sikap dan perilaku, kebiasaan dan pola pikir. Variabel wadah pada setiap pertanyaannya diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 *point* yang digunakan responden untuk menentukan jawabannya.

Pendanaan. Pendanaan dapat berupa sumber dana yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Variabel pendanaan pada setiap pertanyaannya diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 *point* yang digunakan responden untuk menentukan jawabannya.

Teknologi Data. Teknologi data dikenakan untuk pengelolaan data, penyimpanan, menganalisis serta mendistribusikan informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi - informasi tersebut. Variabel teknologi informasi pada setiap pertanyaannya diukur menggunakan skala *likert* dengan 5 *point* yang digunakan responden untuk menentukan jawabannya.

Uji Validitas. Digunakan untuk menguji kevalidan suatu pertanyaan dengan melihat hasil dari signifikansi dan *r* hitung (Sugiyono, 2019)

Uji Reliabilitas. Reliabilitas diperlukan dalam pengukuran variabel untuk menilai objek yang menghasilkan data yang sama. Bertujuan mengukur item pertanyaan pada kuisioner yang telah diisi oleh responden tersebut konsisten atau tidak pada suatu variabel (Sugiyono, 2019).

Uji Normalitas. Untuk melihat sebuah distribusi data yang diambil dari hasil uji Kolmogorov Smirnov apakah normal atau tidak (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Uji Multikolinearitas. Untuk mengukur kedekatan hubungan antar variabel bebas dengan melalui nilai koefisien korelasi (*r*). (Sunyoto, 2016).

Uji Heteroskedastisitas. Untuk uji heteroskedastisitas dipergunakan grafik plot andaikan termuat ragam titik - titik yang menyorakan sebuah pola tertentu secara teratur menggunakan uji Glejser (Sunyoto, 2016).

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dijalankan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

$$\text{Kinerja sistem informasi akuntansi} = \text{Konstanta} + \beta_1 \text{ kontribusi pengguna} + \beta_2 \text{ Kapabilitas gaya individu} + \beta_3 \text{ wadah} + \beta_4$$

Pendanaan + β 5 teknologi informasi

Uji T. Untuk melihat peran variabel independen pada variabel dependen dengan diperkirakan bahwa hubungan variabel terikat dan variabel bebas berpengaruh secara signifikan jika nilai pada tabel *coefficients* > 0.05 (Sugiyono, 2019).

Uji F. Uji F menjelaskan penerapan *analysis of variance* (ANOVA) jika nilai dari tabel anova menunjukkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan berpengaruh (Widarjono, 2018).

Uji Koefisien Determinasi. Penjelasan variabel dependen dan pengukuran kemampuan model dengan ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 lebih kecil artinya kemampuan variabel independen yang hampir mendekati satu menunjukkan variabel independen memberi pengaruh dengan mendekati semua informasi (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Kontribusi Pengguna. Dari hasil uji diperoleh pada variabel kontribusi pengguna memperoleh hasil 0,834 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,746 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil tersebut semua dapat diutarakan valid karena r hitung lebih dari 0,361.

Variabel Kapabilitas Gaya Individu. Dari hasil uji diperoleh pada variabel kapabilitas gaya individu memperoleh hasil 0,746 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,610 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil dapat diutarakan valid karena r hitung lebih dari 0,361.

Variabel Wadah. Dari hasil uji diperoleh pada variabel wadah memperoleh hasil 0,770 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,640 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil dapat diutarakan valid karena r hitung lebih dari 0,361.

Variabel Pendanaan. Dari hasil uji diperoleh pada variabel pendanaan

memperoleh hasil 0,721 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,630 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil tersebut dapat diutarakan valid karena r hitung lebih dari 0,361.

Variabel Teknologi Data. Dari hasil uji diperoleh pada variabel teknologi data memperoleh hasil r hitung tertinggi 0,729 untuk dan 0,585 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil tersebut dapat diutarakan valid karena r hitung lebih dari 0,361.

Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil yang diperoleh pada variabel kinerja sistem informasi akuntansi disimpulkan semua instrumen valid. Diutarakan valid karena hasil dari nilai r hitung tertinggi 0,722 dan terendah 0,523 lebih dari r tabel.

Uji Reabilitas. Dari hasil olah data nilai cronbach alpha variabel kontribusi pengguna 0,796, variabel kapabilitas gaya individu 0,772, variabel wadah 0,781, variabel pendanaan 0,758, variabel teknologi 0,737 dan variabel sistem informasi akuntansi 0,743 *standart nunnally* pada uji ini adalah 0,60 hasil tersebut lebih besar dari 0,60 artinya jawaban kuisioner dari responden konsisten dan tidak berubah - ubah.

Uji Normalitas. Nilai tabel one sample kolmogorov - smirnov menunjukkan data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar 0,564 > 0,05.

Uji Multikolinearitas. Dari analisis data terhadap lima variabel bebas, nilai toleran yang dihasilkan adalah 0,768, 0,720, 0,658, 0,883 dan 0,883 nilai tersebut > 0,10. Sedangkan untuk VIF menghasilkan nilai < 10 yaitu 1,302, 1,388, 1,521, 1,132 dan 1,201 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas. Dari hasil uji glejser memperoleh nilai sig masing masing variable adalah 0,768, 0,719, 0,578, 0,481 dan 0,677. Nilai semua variabel tersebut > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1
Uji Reabilitas

Model	Cronbach's Alpha
Kontribusi pengguna (X1)	,796
Kapabilitas gaya individu (X2)	,772
Wadah (X3)	,781
Pendanaan (X4)	,758
Teknologi data (X5)	,737
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	,743

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,564

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kontribusi pengguna (X1)	,768	1,302
Kapabilitas gaya individu (X2)	,720	1,388
Wadah (X3)	,658	1,521
Pendanaan (X4)	,883	1,132
Teknologi data (X5)	,833	1,201

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Tabel 4
Uji Heterokedastistas

Model	T	Sig.
(Constant)	-,399	,692
Kontribusi pengguna (X1)	-,297	,768
Kapabilitas gaya individu (X2)	-,796	,430
Wadah (X3)	,703	,486
Pendanaan (X4)	1,368	,178
Teknologi data (X5)	,801	,427

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Tabel 5
Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	-,808	5,037	,000	
Kontribusi pengguna (X1)	-,017	-2,323	,025	Diterima
Kapabilitas gaya individu (X2)	-,046	3,161	,003	Diterima
Wadah (X3)	,054	-,217	,829	Ditolak
Pendanaan (X4)	,084	-2,853	,007	Diterima
Teknologi data (X5)	,046	3,151	,003	Diterima

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Uji Regresi Linier Berganda. Berdasarkan uji memperoleh hasil :

$$Y = -0,808 - 0,017 X1 - 0,046 X2 + 0,054 X3 + 0,084 X4 + 0,046 X5$$

Hasil interpretasi diatas, maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar -0,808 apabila nilai kontribusi pengguna (X1), kapabilitas gaya individu (X2), wadah (X3), pendanaan (X4) dan teknologi data (X5) bernilai 0, kinerja sistem informasi akuntansi (Y) naik senilai 1,367. Nilai kontribusi pengguna, sebesar -0,017 jika kontribusi pengguna naik senilai 1 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan, maka sistem informasi akuntansi naik senilai -0,017. Nilai kapabilitas gaya individu, senilai -0,046 apabila kapabilitas gaya individu naik senilai 1 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan, kinerja sistem informasi akuntansi naik sebesar -0,046. Nilai wadah senilai 0,054 jika wadah naik senilai 1 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dinyatakan konstan, kinerja sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,054. Nilai pendanaan senilai 0,084 jika wadah naik sebesar 1 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan, kinerja sistem informasi akuntansi naik senilai 0,084. Nilai teknologi data senilai 0,046 jika teknologi data naik senilai 1 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan, kinerja sistem informasi akuntansi naik senilai 0,046.

Uji T. Dari uji t menunjukkan masing-

masing variabel memperoleh hasil :

1. Kontribusi pengguna (X1) memperoleh hasil sig 0,025 < 0,05, menunjukkan bahwa kontribusi pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H2 diterima).
2. Kapabilitas gaya individu (X2) memperoleh hasil sig 0,003 < 0,05, menunjukkan bahwa kapabilitas gaya individu memiliki pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi (H2 diterima).
3. Wadah (X3) menunjukkan sig 0,829 > 0,05, menunjukkan bahwa wadah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H3 ditolak).
4. Pendanaan (X4) memperoleh hasil sig 0,007 < 0,05, menunjukkan bahwa pendanaan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H4 diterima).
5. Teknologi data (X5) memperoleh hasil sig 0,003 < 0,05 menunjukkan bahwa teknologi data memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H5 diterima)

Uji F. Pada hasil uji f memperoleh nilai sig 0,00 < 0,05, dapat dinyatakan kontribusi pengguna (X1), kapabilitas gaya individu (X2), wadah (X3), pendanaan (X4) dan teknologi data (X5) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 6

Uji F	
F	Sig.
7,482	.000 ^a

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Tabel 7
Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.678 ^a	.460	.398

Sumber : Data premier diolah, (2021)

Uji Koefisien Determinasi. Dari olah data pada adjusted R square diperoleh nilai 0,398 / 39,8%.

Nilai tersebut memiliki arti bahwa besarnya kontribusi variabel kontribusi pengguna, kapabilitas gaya individu, wadah, pendanaan, dan teknologi dana terhadap kinerja sistem informasi akuntansi hanya 39,8 %. untuk 59,1% dapat dipengaruhi dengan variabel lainnya yang peneliti tidak teliti.

Pengaruh Kontribusi Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat signifikan t pada variabel kontribusi pengguna $0,025 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kontribusi pengguna pengaruh pada sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya pelatihan dan pengetahuan tentang peran sistem informasi akuntansi terutama pada sistem penggajian yang sering terjadi kesalahan.

Pengaruh Kapabilitas Gaya Individu terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat signifikan pada variabel kapabilitas gaya individu $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kapabilitas gaya individu pengaruh pada sistem informasi akuntansi dikarenakan mayoritas karyawan yang bekerja mampu dalam menjalankan sistem berbasis *microsoft excel*

Pengaruh Wadah terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat signifikan pada variabel wadah $0,829 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan variabel wadah tidak

pengaruh pada sistem informasi akuntansi dikarenakan tingkat individualisasi yang tinggi

karyawan dan kurangnya hubungan sosial antar karyawan,

Pengaruh Pendanaan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat signifikan pada variabel pendanaan $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel pendanaan pengaruh pada sistem informasi akuntansi dikarenakan pembelian perlengkapan dan peralatan penunjang sistem sudah dianggarkan sebelumnya.

Pengaruh Teknologi Data terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat signifikan pada variabel teknologi data $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel teknologi data pengaruh pada sistem informasi akuntansi dikarenakan pada pencatatan keuangan pada CV. Dharma Aksara masih menggunakan sistem manual dan hanya menginput kembali ke *microsoft excel* tanpa aplikasi sistem informasi akuntansi lainnya.

SIMPULAN

Kontribusi pengguna dan pendanaan berpengaruh negatif pada kinerja sistem informasi akuntansi CV. Dharma Aksara. Sedangkan kapabilitas gaya individu dan teknologi data berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi CV. Dharma Aksara, tetapi untuk wadah tidak

memiliki pengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi CV. Dharma Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Purba, R., Sudarso, A., Pandapotan, H., Silitonga, Sisca, Supitriyani, ... Teri. (2020). Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, N. M. A. W., Rupa, I. W., & Jayanti, L. P. . S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1510.8-14>
- Duha, T. (2018). PERILAKU ORGANISASI. Yogyakarta: Deepublish.
- Faiz, Z., Duta Nusa, N., & Arifin Faiz, I. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UGM Press.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2018). *Accounting Information System* (14th ed.). New Jersey: Cengage Learning.
- Handayani, R., Runtuwene, R., & Sambul, S. (2018). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(002), 269315. <https://doi.org/10.35797/jab.6.002.2018.19842>.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lubis, M. R., Susanti, E., Wirapraja, A., Noor Hasan Siregar, M., Simarmata, J., Fadhillah, Y., ... Muttaqin. (2020). PENGENALAN SISTEM INFORMASI. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Marina, A., Imam Wahjono, S., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TEORI DAN PRAKTIKAL*. Surabaya: UMSurabaya.
- Mastura, N., & Nadirsyah. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada satuan kerja perangkat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 459–470.
- Masyuroh, E. Y. (2018). *Peran Sumber Pendanaan Internal Dan Eksternal Terhadap Kebijakan Dividen*.
- Ranatarisza, M. M., & Advian Noor, M. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rijanto, A., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Di Divisi Account Executive PT Agrodana Futures). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 35. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1185>
- Robbins, P Stephen, Judge, A. T. (2015). *Essentials of Organization Behaviour* (15th ed.). New Jersey: United Stated of America.
- Romney, B, M., & Steinbart, P. J. (2016). *Accounting Information Systems* (14th ed.). New Jersey: Cengage Learning.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). *Bandung: CV Alfabeta*, 1–334.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: REFIKA ADITAMA.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wintara, I. W. L., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya Santana Putra, M. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LPD DI KECAMATAN DAWAN. *JURNAL KHARISMA, VOL. 3*